

BAB VI

P E N U T U P

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan tentang analisis pemahaman perpajakan dan kesadaran Wajib Pajak dalam meningkatkan kepatuhan Wajib Pajak di KPP Pratama Kota Dumai dapat disimpulkan bahwa:

- 1) Pemahaman perpajakan berpengaruh signifikan terhadap kepatuhan Wajib Pajak di KPP Pratama Kota Dumai. Artinya bahwa apabila seseorang atau wajib pajak paham dan mengerti serta menyadari tentang hak dan kewajiban perpajakannya sehingga yang bersangkutan akan memenuhinya kewajibannya terutama dalam melaporkan kegiatan perpajakan dalam bentuk SPT. Pemahaman yang baik akan membantu dan mempermudah Wajib Pajak dalam melaksanakan kewajiban perpajakan. Semakin baik pemahaman perpajakan maka kepatuhan Wajib Pajak orang pribadi di wilayah KPP Pratama Dumai akan meningkat. Semakin patuh wajib pajak dalam memenuhi kewajiban perpajakannya akan mengakibatkan semakin meningkatnya penerimaan negara dari sektor pajak.
- 2) Kesadaran Wajib Pajak berpengaruh signifikan terhadap kepatuhan Wajib Pajak di KPP Pratama Kota Dumai. Artinya semakin paham wajib pajak baik hak maupun kewajiban perpajakannya akan menyebabkan wajib menjadi lebih patuh dalam memenuhi terutama tentang kewajiban perpajakannya, semakin tinggi kesadaran Wajib Pajak maka kepatuhan Wajib Pajak orang pribadi di wilayah KPP Pratama Dumai akan meningkat, hal ini juga dapat meningkatkan penerimaan negara dari wajib pajak di KPP Pratama Kota Dumai.

6.2 Saran

- 1) Bagi KPP Pratama Kota Dumai untuk meningkatkan kepatuhan pajak, maka perlu memperhatikan faktor-faktor pemahaman dan kesadaran perpajakan.
- 2) Faktor pemahaman memiliki pengaruh yang paling besar terhadap kepatuhan pajak, sehingga faktor tersebut perlu mendapatkan perhatian khusus.
- 3) Adapun cara untuk meningkatkan kepatuhan pada WP antara lain memberikan informasi dan penyuluhan yang objektif sehingga meningkatkan pengetahuan yang benar pada wajib pajak. Adanya pengetahuan yang benar dapat menjadikan wajib pajak menjadi lebih patuh dalam memenuhi kewajiban perpajakannya.

5.3 Keterbatasan Penelitian

Keterbatasan pengetahuan, biaya, waktu dan tenaga membuat penelitian ini tidak lepas dari keterbatasan, sehingga perlu berhati-hati dalam menafsirkan hasil penelitian. Adapun kelemahan dalam penelitian ini, antara lain:

- 1) Penelitian ini terbatas pada wajib pajak orang pribadi (WPOP) sehingga belum bisa menggambarkan kepatuhan perpajakan secara umum, mengingat bahwa wajib pajak juga ada yang dalam bentuk badan, dan antara WPOP dan WP Badan memiliki karakteristik yang berbeda.
- 2) Secara simultan hasil penelitian ini dapat digunakan untuk menjelaskan kepatuhan pajak sebesar 61,14%. Dengan demikian, penelitian ini belum bisa memberikan gambaran komprehensif mengenai kepatuhan pajak karena adanya variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Road Map Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan secara berkelanjutan mulai tahun ini dan akan dilanjutkan tahun depan dengan topik seputar perpajakan tentang kepatuhan wajib pajak dalam mengikuti tax amnesty, yang sedang menjadi andalan pemerintah dalam mengumpulkan anggaran untuk menutupi defisit APBN 2017.